

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

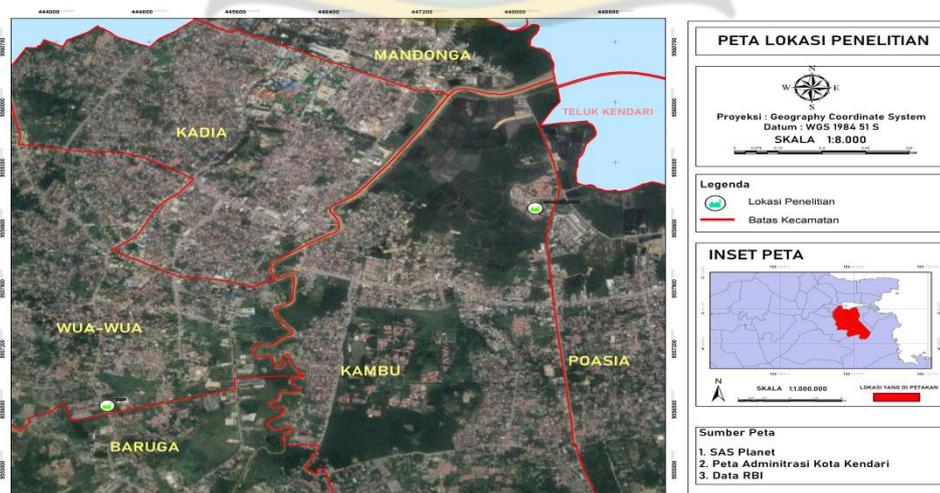
Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian empiris yang dilaksanakan melalui pengadaaan penelitian secara langsung di lapangan dengan mengadaptasi dan mengamati fakta yang terjadi serta diadakan pengamatan terkait kasus-kasus yang terjadi dan dikaitkan pada konsep dasar, teori serta aturan-aturan yang berlaku di masyarakat.

Berdasarkan tinjauan di atas, untuk mendukung penelitian kualitatif ini maka dalam penulisan ini menggunakan pendekatan kasus (*case approach*). Penggunaan pendekatan tersebut agar peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap kekerasan pada anak di Kota Kendari dimasa pandemi Covid-19.

#### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

##### 3.2.1 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Kendari dan Polres Kota Kendari



Gambar 3.2.1. Peta lokasi Penelitian

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 2 (dua) bulan yaitu sejak tanggal 20 Juli s/d 20 september 2022.

## 3.3 Data dan Sumber Data

### 3.3.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang secara langsung diperoleh sebagai sumber awal dari penelitian, data ini berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitian. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti. Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan informan. Adapun sumber data primer yaitu:

1. Kepala Bidang Anak Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
2. Kepala Bidang Layanan Perlindungan Perempuan dan Anak Korban Kekerasan di Dinas Pemberdayaan dan Perlindungan Anak Kota Kendari.
3. Kepala Bidang Unit Pelaksana Teknis Dinas Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Anak.
4. Kepala Bidang yang menangani kasus penganiayaan pada anak di Sat Reskrim Polres Kota Kendari

### 3.3.2 Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen asli, buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk skripsi, laporan, tesis, dan peraturan-peraturan, perundang-undangan. Zainuddin Ali di dalam bukunya membagi data sekunder dalam tiga bahan hukum yaitu :

- a. Bahan Hukum Primer yaitu bahan hukum yang mengikat terdiri dari UU RI No. 35 Tahun 2014, tentang Perubahan UU RI No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak.
- b. Bahan Hukum Sekunder yaitu, berupa bahan yang memberikan penjelasan terhadap bahan sekunder seperti buku hukum, jurnal hukum, pendapat dari kalangan hukum (Doktrin Hukum) serta jurnal penelitian hukum lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian penulis.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah hal penting dalam kegiatan penelitian sebab pengumpulan data tersebut akan menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari tiga metode, yaitu:

#### **3.4.1 Metode observasi**

Metode Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek-objek data, objek dokumentatif dan objek lapangan.

#### **3.4.2 Metode Wawancara**

Dalam wawancara peneliti dapat melakukan *face to face interview* (wawancara berhadap-hadapan) dengan partisipan guna menggali informasi terhadap pihak yang bersangkutan baik dari pejabat Kepala Bidang Anak di Dinas Pemberdayaan dan Perlindungan Anak Kota Kendari dan Kepala Bidang yang menangani kasus penganiayaan pada anak di Sat Reskrim Polres Kota Kendari, baik pelaku dan korban kekerasan.

### 3.4.3 Metode Dokumentasi

Metode dokumentatif adalah metode pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa arsip dan data-data mengenai Peraturan Perundang-undangan yang berkaitan dengan penelitian ini serta dokumen lainnya yang berguna untuk mendukung penelitian atau mengambil gambar yang dilakukan dalam interaksi antara peneliti dengan informan.

## 3.5 Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman seperti dikutip Sugiono mengatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah dalam teknik analisis dimaksud adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data. (Sugiono, 2005: 337).

### 3.5.1 Reduksi Data (*data reduction*)

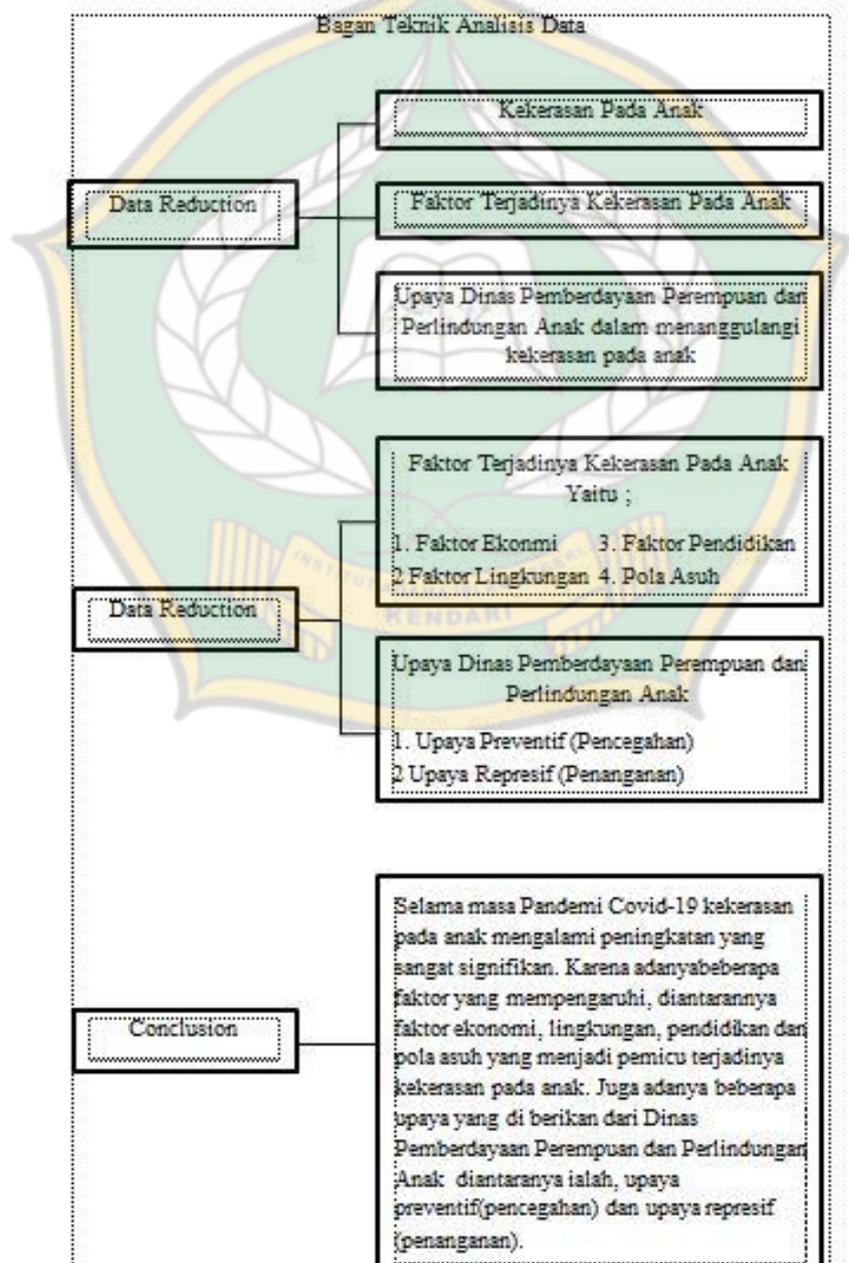
Reduksi menurut Sugiyono (2016: 247), merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian peneliti mengumpulkan kembali data-data dari para Informan yang telah ada.

### 3.5.2 Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2016: 249).

### 3.5.3 Penarikan kesimpulan/verifikasi data (*conclusion drawing/verification*)

Langkah ketiga adalah melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi hasil penelitian. Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah (sugiyono, 2016: 17). pada langkah ini peneliti menarik kesimpulan atas data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, dan observasi, sehingga menjadi penelitian yang data menjawab permasalahan yang ada.



### 3.6 Teknik Keabsahan Data

Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengecekan data yang dikembangkan oleh Lexy j. Moleong (Lexy. J. Moleong, 2000: 17). Pengecekan keabsahan data yang dimaksud adalah dengan cara melakukan Triangulasi, triangulasi yang dilakukan mencakup triangulasi waktu, sumber dan teknik.

3.6.1 Triangulasi Waktu, dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada informan yang sama dalam rentang waktu yang berbeda. Penulis merencanakan untuk memberikan jeda waktu sekitar 1 minggu pada informan sebelum penulis menanyakan kembali pertanyaan yang sama pada informan.

3.6.2 Triangulasi Sumber, dilakukan dengan cara penulis menanyakan informasi pada informan sesuai penelitian yaitu kekerasan pada anak serta substansi yang terkait dengan penelitian yang ada di Kota Kendari Khususnya di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Polres Kota Kendari, untuk memastikan kebenaran informasi yang didapatkan dari informan sebelumnya.

3.6.3 Triangulasi Teknik, dilakukan penulis dengan cara mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa metode kemudian membandingkan hasilnya. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### 3.7 Time Schedule

NO	Rencana Kegiatan	Waktu					
		Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1.	Kegiatan Awal						
	a. Pengumpulan Data Awal						
	b. Identifikasi masalah						
	c. Penyusunan proposal						
	d. Bimbingan proposal						
	e. Seminar proposal						
2.	Kegiatan Penelitian						
	a. Pengumpulan Data Penelitian						
	b. Analisis Data						
	c. Penyusunan penelitian						
	d. Bimbingan hasil penelitian						
	e. Seminar Hasil						
3.	Kegiatan Akhir						
	a. Penulisan Laporan Hasil						
	b. Ujian skripsi						

Tabel 3.7 Time Schedule